
Pengaruh *Timepressure* Dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri Trb

Enika Diana
Universitas Amir Hamzah
Enika_diana@yahoo.com

Indra Surya Tanjung
Politeknik Ganesha Medan
indrasurya@polgan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Time Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB, mengetahui apakah Tindakan Supervisi berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB dan mengetahui apakah *Time Pressure* dan Tindakan Supervisi berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh dari teori dan jurnal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Hasil penelitian Tekanan waktu merupakan suatu keadaan dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja, untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya. Anggaran waktu yang rendah untuk tes audit tertentu dapat mengakibatkan kinerja auditor tidak efektif dan atau adanya *premature sign-off* pada tes tersebut, disebabkan auditor harus menyelesaikan tugas dalam waktu yang sempit dan tekanan yang besar sehingga auditor cenderung untuk tidak melakukan prosedur yang wajib dilakukan secara lengkap, walaupun auditor mendokumentasikan telah melakukannya dengan lengkap. Kantor Akuntan Publik yang pelaksanaan supervisinya baik akan melakukan prosedur *review* sehingga kegagalan auditor dalam melaksanakan tugas yang ditetapkan dapat terdeteksi sehingga dapat meminimalisir penghentian prematur atas prosedur audit. Oleh karena itu Kantor Akuntan Publik auditor akan membuat *judgment* yang salah semakin tinggi. diharapkan dapat meningkatkan supervisi dengan menambah jumlah auditor senior yang berfungsi sebagai melakukan supervisi laporan keuangan yang diaudit oleh auditor junior. Praktik penghentian prematur atas prosedur audit merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantinya dengan langkah yang lain. *Premature Sign Off* ini secara langsung mempengaruhi kualitas audit dan melanggar standar profesional, sebab apabila salah satu langkah dalam prosedur audit dihilangkan,

maka kemungkinan Dalam hal ini seorang auditor diharapkan selalu menerapkan standar prosedur audit yang baik sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

Kata Kunci :*Time Pressure*, Tindakan Supervisi dan Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

I. PENDAHULUAN

Penghentian prematur atas prosedur audit penting menjadi perhatian, khususnya bagi para auditor profesional agar fenomena penghentian ini dapat dideteksi dan dihilangkan. karena auditor tidak melakukan prosedur audit yang mencukupi dapat menyebabkan auditor Keadaan atau kondisi tekanan waktu atau *Time Pressure* yaitu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tempatnya bekerja untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang auditor dalam kondisi mendapat tekanan waktu dapat melakukan tindakan penghentian prematur atas prosedur audit. Adanya praktik penghentian prematur atas prosedur audit, tentu saja sangat berpengaruh secara langsung terhadap kualitas laporan audit yang dihasilkan auditor, sebab apabila salah satu langkah dalam prosedur audit dihilangkan, maka kemungkinan auditor membuat *judgment* yang salah akan semakin tinggi. Kesalahan pembuatan opini atau *judgment* yang disebabkan dituntut secara hukum. Adanya *Time Pressure* karena adanya keterbatasan waktu yang diberikan oleh klien akan menyebabkan semakin tingginya penghentian prematur atas prosedur audit yang sedang dikerjakan oleh auditor.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah *Time Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB?
2. Apakah Tindakan Supervisi berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB?
3. Apakah *Time Pressure* dan Tindakan Supervisi berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya maka tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui apakah *Time Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB.
2. Untuk mengetahui apakah Tindakan Supervisi berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB.

3. Untuk mengetahui apakah *Time Pressure* dan Tindakan Supervisi berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB.

1.3 Tujuan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam peningkatan kemampuan auditor dalam meminimalisir adanya Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi maupun bahan acuan bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *Time Pressure* dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Menurut Rosdiana (2017:125) Penghentian Prematur (*Premature Sign Off*) atas Prosedur Audit merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang auditor ketika melakukan proses audit untuk menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang sangat dibutuhkan dalam prosedur audit tanpa menggantikan dengan langkah audit yang lain serta mengabaikan beberapa prosedur audit namun auditor dapat mengeluarkan opini atas suatu laporan keuangan perusahaan yang diaudit tersebut. Menurut Maulina (2010:2) Penghentian Prematur atas Prosedur Audit adalah auditor tidak melakukan prosedur audit seperti yang disyaratkan dengan lengkap dan melakukan penghentian prosedur secara sengaja, tetapi auditor tersebut masih memberikan opini dan menarik kesimpulan tanpa adanya peninjauan mendalam yang sesuai dengan prosedur audit yang ada. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan Penghentian Premature atas Prosedur Audit adalah suatu kondisi dimana dalam melaksanakan prosedur audit, auditor tidak melakukan pekerjaan secara lengkap tetapi berani mengeluarkan opini terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

2.2 Pengertian *Time Pressure*

Menurut Liantih (2010:4) Keadaan atau kondisi tekanan waktu atau *Time Pressure* yaitu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tempatnya bekerja untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Sulastiningsih dan Candra (2016:43) tekanan waktu (*Time Pressure*) adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Menurut Rosdiana (2017:121) Kondisi *Time Pressure* yang dialami auditor merupakan kondisi

dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat mereka bekerja untuk menyelesaikan pekerjaan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap Kantor Akuntan Publik selalu membuat anggaran waktu dalam melakukan penugasan audit, hal tersebut menyebabkan auditor bekerja dalam keterbatasan waktu. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan *Time Pressure* adalah suatu kendala berupa waktu yang dibatasi muncul yang kepada auditor dalam menjalankan penugasan audit.

2.3 Pengertian Tindakan Supervisi

Menurut Wulandari dan Aris (2015:544) Tindakan Supervisi didefinisikan sebagai pengarahan usaha asisten dalam mencapai tujuan audit dan penentuan apakah tujuan tersebut tercapai. Menurut Hasanati, dkk (2017:19) Tindakan Supervisi merupakan pemberian contoh keteladan, pengarahan, penciptaan kondisi kerja yang sehat, dan pengendalian mutu hasil audit yang dilakukan secara berjenjang dari pengendali mutu terhadap pengendali teknis, pengendali teknis terhadap ketua tim, dan ketua tim terhadap anggota tim. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan Tindakan Supervisi adalah kegiatan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas melalui pengarahan dan umpan balik (*feedback*) yang efektif dan efisien.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB yang beralamat di Jalan Setia Budi, Komplek Setia Budi Point C - 8, 20132, Tanjung Sari, Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132.

3.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2017:225) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer yang berupa pendistribusian angket / kuesioner secara langsung kepada auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini mempergunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi, pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri TRB.
2. Kuisisioner, dimana peneliti akan menyusun daftar pertanyaan secara tertulis kemudian akan dibagikan kepada responden guna memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Pengaruh *Time Pressure* terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Tekanan waktu merupakan suatu keadaan dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja, untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya. Anggaran waktu yang rendah untuk tes audit tertentu dapat mengakibatkan kinerja auditor tidak efektif dan atau adanya *premature sign-off* pada tes tersebut, disebabkan auditor harus menyelesaikan tugas dalam waktu yang sempit dan tekanan yang besar sehingga auditor cenderung untuk tidak melakukan prosedur yang wajib dilakukan secara lengkap, walaupun auditor mendokumentasikan telah melakukannya dengan lengkap.

4.2 Pengaruh Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Pelaksanaan supervisi yang kurang baik merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit. Peranan dari supervisi yang baik akan dapat meningkatkan kemungkinan terdeteksinya penghentian prematur atas prosedur audit sebagai salah satu bentuk penyimpangan perilaku audit. Jadi semakin tinggi tindakan supervisi maka akan dapat mendeteksi dan mengurangi terjadinya tindakan penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh auditor.

4.3 Pengaruh *Time Pressure* dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Menurut Rosdiana (2017:125) Penghentian Prematur (*Premature Sign Off*) atas Prosedur Audit merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang auditor ketika melakukan proses audit untuk menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang sangat dibutuhkan dalam prosedur audit tanpa menggantikan dengan langkah audit yang lain serta mengabaikan beberapa prosedur audit namun auditor dapat mengeluarkan opini atas suatu laporan keuangan perusahaan yang diaudit tersebut. Menurut Sulastiningsih dan Candra (2016:43) tekanan waktu (*time pressure*) adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktuyang telah ditetapkan. Menurut Hasanati, dkk (2017:19) tindakan supervisi merupakan pemberian contoh keteladan, pengarahan, penciptaan kondisi kerja yang sehat, dan pengendalian mutu hasil audit yang dilakukan secara berjenjang dari pengendali mutu terhadap pengendali teknis, pengendali teknis terhadap ketua tim, dan ketua tim terhadap anggota tim.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Keberadaan tekanan waktu memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya/sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan sehingga ada

kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit. Oleh karena itu diharapkan auditor perlu mempertimbangkan kesesuaian penerimaan banyaknya jumlah klien dengan banyaknya pekerjaan audit. Kantor Akuntan Publik yang pelaksanaan supervisinya baik akan melakukan prosedur *review* sehingga kegagalan auditor dalam melaksanakan tugas yang ditetapkan dapat terdeteksi sehingga dapat meminimalisir penghentian prematur atas prosedur audit. Oleh karena itu Kantor Akuntan Publik, auditor akan membuat *judgment* yang salah semakin tinggi. diharapkan dapat meningkatkan supervisi dengan menambah jumlah auditor senior yang berfungsi sebagai melakukan supervisi laporan keuangan yang diaudit oleh auditor junior.

Praktik penghentian prematur atas prosedur audit merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantinya dengan langkah yang lain. *Premature Sign Off* ini secara langsung mempengaruhi kualitas audit dan melanggar standar profesional, sebab apabila salah satu langkah dalam prosedur audit dihilangkan, maka kemungkinan Dalam hal ini seorang auditor diharapkan selalu menerapkan standar prosedur audit yang baik sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

5.2 Saran

1. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dilakukan penelitian lagi mengenai variabel lain yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit, selain variabel *Time Pressure* dan Tindakan Supervisi karena masih terdapat 39,9% variabel yang mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit yaitu misalnya materialitas, *Locus of Control*, *Audit Risk*, *Prosedur Review*, dan kesadaran etis.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar menggunakan sampel Kantor Akuntan Publik tidak hanya pada satu Kantor Akuntan Publik saja tetapi menggunakan seluruh Kantor Akuntan Publik di wilayah Medan agar diperoleh hasil penelitian yang menyeluruh.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Aini, Fifi AN., dan Kurnia. 2015. Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, Locus of Control Terhadap Penghentian Prematur. **Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi**. (Online), Vol. 4 No.

Asrini, Juni Kadek, et al. 2014. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Locus Of Control dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. **E-Jurnal Akuntansi Program SI (Volume 2 No : 1)**

- Febriana, Kusumaningrum,. 2016. Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, Risiko Audit, Locus Of Control, dan Komitmen Organisasi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. **Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah** Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19**. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, S.M. 2015. Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Auditor dalam Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. **Skripsi S1 Universitas Hasanuddin** Makassar.
- Hasanati, Akram dan M. Irwan. 2017. Pengaruh Tindakan Supervisi, Kompleksitas Tugas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kepuasan Kerja Auditor. **Jurnal Akuntansi dan Investasi**. Vol. 18 No. 1, Hlm: 13-27, Januari 2017.
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. 2011. **Standar Profesional Akuntan Publik**. Jakarta: Salemba Empat.
- Liantih, Rahmah. 2010. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit”. **Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Syarif Hidayatullah** Jakarta
- Maulina, Mutia, Ratna Anggraini, dan Choirul Anwar. 2010,”Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit”, **Simposium Nasional Akuntansi XII**, Purwokerto.
- Mulyadi. 2014. **Sistem Akuntansi**. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Nugraha, Agung. 2015. Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada Kantor Inspektorat Kota Tasikmalaya). **Jurnal Universitas Siliwangi**, Jawa Barat.
- Putra, I Made Wianto dan A.A. Raka Emas Wicahyani. 2018. Pengaruh Time Pressure, Tindakan Supervisi, Audit Risk, Materialitas, Prosedur Review, dan Kesadaran Etis Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Di Bpk-Ri Perwakilan Bali. **Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi**. Vol. 9 No. 2.
- Rosdiana, Mega. 2017. Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi dan Locus of Control Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. **Journal Of Accounting Science**, Vol. 1, No. 2, Hal: 119-142.
- Sariwandini, E. K. 2013. Pengaruh Tekanan Waktu dan Risiko Audit terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. **Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)** Surabaya, vol. 2 (8), hal. 1-17.
- Sugiyono, 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD**. Bandung: Alfabeta
- Sukrisno, Agoes,. 2016. **AUDITING Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik**. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulastiningsih dan Intan Ayu Candra. 2016. Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi, Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur

- Audit Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. **Jurnal Kajian Bisnis** Vol. 24, No. 1, 2016, 35 – 53.
- Surya, Andani Ni Made. 2013. Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Professional Commitment dan Locus of Control Pada Penghentian Prematur Prosedur Audit. **Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana**. Denpasar
- Wibowo. 2012. **Manajemen Kinerja**. Jakarta: raja Grafindo Persada.
- Wulandari, Devi., Aris, Muhammad Abdul. 2015. Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit. **Jurnal. Syariah Paper Accounting FEB UMS**.
- Yadiati, Winwin dan Mubarak, Abdullah. 2017. **Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris**. Jakarta: Kencana.
- Zamzami, Faiz, Ihda Arifin Faiz dan Mukhlis. 2018. **Audit Internal dan Praktik**. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.